

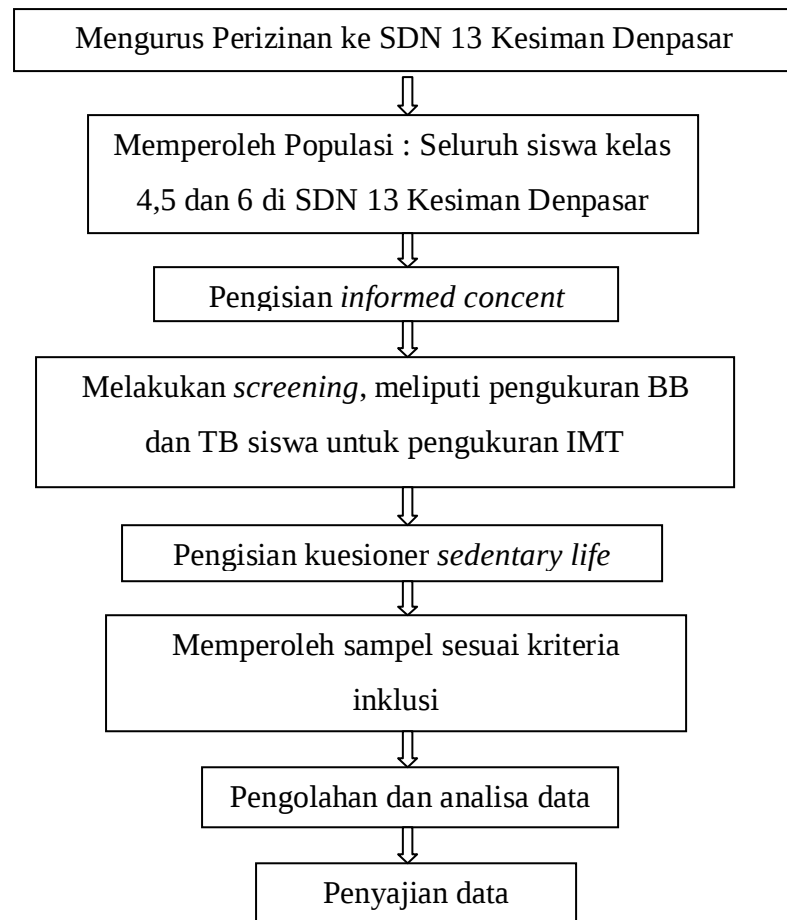
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif korelasional yaitu penelitian yang meneliti hubungan antara variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat). Data yang diolah dengan cara analisis statistik atau dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel *independent* dan *dependent* hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2017).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian Hubungan Perilaku *Sedentary* Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah di SDN 13 Kesiman Denpasar Timur Tahun 2023

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 13 Kesiman Denpasar Timur dengan waktu penelitian pada tanggal 08 April 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah 132 siswa sekolah dasar kelas 4, 5 dan 6 di SDN 13 Kesiman Denpasar Timur.

2. Sampel Penelitian

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. *Total Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang dijangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Siswa yang hadir
- 2) Siswa yang bersedia menjadi responden
- 3) Siswa kelas 4,5 dan 6 di SDN 13 Kesiman Denpasar Timur

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau menghindarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Siswa yang tidak hadir
- 2) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden
- 3) Siswa yang tidak mengembalikan kuesioner.

3. Jumlah dan Besar Sampel

Sampel penelitian pada penelitian ini sebanyak 132 sampel, diambil menggunakan metode *Non Probability* dengan teknik *Total Sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain. Data primer yang dikumpulkan dari sampel yang telah didapat meliputi data identitas diri responden, perilaku *sedentary* siswa dengan menggunakan kuesioner *ASAQ* dan pengukuran IMT siswa kelas 4, 5 dan 6 di SDN 13 Kesiman dengan menggunakan timbangan digital untuk menimbang berat badan dan *microtoice* untuk mengukur tinggi

badan yang kemudian IMT/U dihitung dengan menggunakan *Anthropometric calculators*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain. Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi jumlah dan data diri siswa-siswi kelas 4, 5 dan 6 di SDN 13 Kesiman Denpasar Timur.

2. Cara Pengolahan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan kuesioner ASAQ untuk mengetahui perilaku *sedentary* siswa dan melakukan pengukuran IMT siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Setelah proposal disahkan peneliti mengajukan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Kepala sekolah SDN 13 Kesiman Denpasar Timur.
- c. Selanjutnya setelah mendapatkan calon responden yang akan dijadikan sampel penelitian, peneliti memberikan penjelasan dengan jelas dan

meminta persetujuan dari kepala sekolah selaku wali responden agar bersedia menjadi responden penelitian.

- d. Kemudian peneliti menjelaskan isi dari lembar informed consent kepada kepala sekolah SDN 13 Kesiman sebagai wali responden.
- e. Setelah wali responden sudah memahami dan menyetujui, peneliti meminta tanda tangan kepala sekolah sebagai wali siswa calon responden sebagai tanda persetujuan.
- f. Peneliti memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner dan memberikan kesempatan responden untuk bertanya apabila ada hal yang belum dimengerti.
- g. Peneliti mulai proses pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada responden dan melakukan penimbangan berat badan dan mengukur tinggi badan.
- h. Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner yang sudah diberikan.
- i. Responden berhak mengajukan pertanyaan kepada peneliti apabila ada hal yang tidak dimengerti dalam pengisian kuesioner.
- j. Peneliti menunggu responden mengisi kuesioner hingga selesai.
- k. Setelah selesai, peneliti akan mengumpulkan kembali kuesioner penelitian dan memeriksa kelengkapan jawaban yang diberikan oleh responden. Hasil pengisian kuesioner akan direkapitulasi datanya dan di akhir akan ditarik kesimpulan dari semua hasil yang diperoleh.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Kuesioner penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini digunakan kuesioner *ASAQ* untuk mengetahui perilaku *sedentary* siswa sekolah dasar dan pengukuran IMT untuk mengetahui kejadian obesitas pada siswa.

a. Kuesioner *ASAQ* (*Adolescent Sedentary Activity Questionnaire*)

Kuesioner *ASAQ* oleh (Karaca & Demirci, 2019) berisi pertanyaan untuk mengidentifikasi perilaku *sedentary* siswa dengan mengukur rekreasi layar, edukasi, perjalanan, hobi. Kuesioner *ASAQ* digunakan untuk mencatat semua riwayat aktivitas *sedentary* responden selama satu minggu terakhir yakni 5 hari efektif dan 2 hari libur sekolah. Responden bisa menjawab 10 pertanyaan yang ada di dalam kuesioner dengan menuliskan jumlah jam atau menit dalam melakukan kegiatan yang ada pada item pertanyaan. Skor responden yang mencapai durasi (>5jam/hari) digolongkan sebagai perilaku *sedentary*, sedangkan yang mencapai durasi (<5jam/hari) digolongkan tidak perilaku *sedentary*.

b. Pengukuran IMT

Pengukuran IMT anak usia 5-18 tahun diukur dengan rumus $IMT/U = BB/TB^2$. Pengukuran tinggi badan dilakukan dengan alat ukur *microtoice* yang dipasang pada dinding yang rata dan dinyatakan dalam satuan *centimeter* (cm) yang diubah ke dalam rumus dengan satuan *meter* (m). Pemeriksaan berat badan

dilakukan menggunakan timbangan digital dan dinyatakan dalam satuan *kilogram* (kg). Pengukuran tinggi dan berat badan dilakukan tanpa menggunakan alas kaki. Skor pengukuran IMT/U responden yang mencapai $>+2$ SD digolongkan sebagai obesitas, sedangkan skor -2 sampai dengan 1 SD digolongkan tidak obesitas.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh, 2018). Dalam pengelolaan data terdapat tahapan yang perlu dilakukan yaitu :

a. Editing

Editing atau penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuisioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahap penyuntingan ternyata ditemukan tidak lengkap dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

c. Entry

Entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah sudah benar atau ada kesalahan pada saat memasukkan data. Adapun tiga tahapan *cleaning* data antara lain mengetahui adanya *missing* data, mengetahui variasi data, dan mengetahui konsistensi data.

e. *Processing*

Processing merupakan proses setelah semua kuisioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuisioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer (SPSS). Setelah semua lembar kuisioner yang diisi oleh responden terisi penuh dan benar serta sudah dilakukan pengkodean, langkah selanjutnya adalah memproses data yang *di-entry* untuk dapat dianalisis. Kemudian penelitian memasukan data dari setiap setiap subyek penelitian yang telah diberi kode kedalam program komputer (SPSS) untuk diolah.

f. *Tabulating*

Tabulating merupakan bagian membuat penyajian data sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, data dituangkan dalam bentuk tabel untuk memudahkan tabulasi data, agar menganalisis data sesuai dengan tujuan peneliti.

2. Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan setelah semua data sudah dicek kembali dan sudah terkumpul sesuai dengan target sampel. Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisa.

a. *Analisis univariate*

Tujuan dari analisis *univariate* adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Pada umumnya dalam analisis ini hanya

menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Variabel yang dianalisis pada penelitian ini adalah variabel perilaku *sedentary* dan variabel kejadian obesitas pada anak sekolah. Dari masing-masing variabel dianalisis dengan *statistic deskriptif*, yaitu menggunakan distribusi frekuensi dan dijabarkan persentase dari masing-masing variabel, dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil

F = Jumlah skor yang didapat

N = Jumlah skor yang maksimal

Analisis *univariate* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perilaku *sedentary* dengan kejadian obesitas pada anak memiliki distribusi normal dengan menggunakan uji normalitas yaitu teknik uji *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* dengan kriteria pengujian sebagai berikut : H_0 ditolak jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya distribusi data penelitian memenuhi asumsi normalitas. H_0 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya distribusi data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis *bivariate*

Analisis *bivariate* apabila telah dilakukan analisis *univariate* hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat melanjutkan analisis *bivariate* (Notoadmodjo, 2018). Analisis *bivariate* diuji dengan uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Uji statistik menggunakan bantuan program SPSS untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan perilaku *sedentary* dengan kejadian obesitas pada anak.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hamper 90% subyek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

1. *Informed Conccent*

Subjek harus mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Maka dari *informed consent* adalah informasi, persetujuan, harus diberikan secara sukarela, persetujuan harus diberikan oleh individu atau seseorang yang mempunyai kapasitas dan mengerti, pasien harus diberi informasi yang cukup kemudian menjadi orang yang mampu mengambil keputusan, mengenai suatu hal yang khas, dan tindakan itu juga dilakukan pada situasi yang sama.

2. *Autonomy*/menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih bersedia menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden. Calon responden yang tidak ingin menjadi responden akan tetap melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolahnya.

3. *Confidentyality*/kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Setiap orang memiliki hak pribadi dasar, termasuk hak atas privasi dan

kebebasan untuk memberikan informasi tentang identitas subyek dan privasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *coding* untuk mengganti identitas responden.

4. *Justice/keadilan*

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membeda-bedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status social ekonomi, politik maupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. Saat melakukan penelitian peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status social ekonomi.

5. *Beneficience* dan *non maleficience*

Beneficience pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subyek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan responden sampai mengancam jiwa. Penelitian ini memberikan manfaat mengenai hubungan perilaku *sedentary* dengan kejadian obesitas pada anak usia sekolah melalui pengisian kuesioner perilaku *sedentary*. Penelitian ini juga tidak membahayakan karena responden hanya diberikan kuisisioner yang diisi sesuai dengan pilihan responden dan melakukan pengukuran tinggi serta berat badan responden.